

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL
MIND MAPPING KELAS V SD NEGERI 066050 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

Rio Samuel Nababan¹, Feri Haryati², Zuraida Hanum Lubis³

¹ PPG Prajabatan Pendidikan Guru Sekolah Dasar⁶⁵, ² Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara, ³ SD Negeri 066050 Medan

r1nababan049@gmail.com, 2feriharyati@umsu.ac.id, Zuraidahanum@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to improve student learning outcomes through the application of the Mind Mapping learning model for class V of SD Negeri 066050 Medan for the 2024/2025 Academic Year. The subjects in the research were 20 fifth grade students. The techniques used by researchers in collecting data are observation and tests. The learning model used in this research is the Mind Mapping learning model. This research shows an increase in student learning outcomes in the science and science subjects SEEING FOR LIGHT, HEARING BECAUSE OF SOUND in Class V of SD Negeri 066050 Medan Baru for the 2024/2025 Academic Year. This is evident from the results of research conducted on the pretest (initial test) where 5 students got a complete score or 25%, while 15 students got an incomplete score or 75%, with an average learning result of 56.7. The research results in the first cycle increased to 8 students who completed or 40%, while 12 students or 60% did not complete, with an average score of 65. In the second cycle, student learning outcomes increased to 17 students or 85% of students who completed and those who did not complete. 3 students or 15% with an average score of 87, then there is an increase in cycle I to cycle II and has fulfilled the specified completion. Furthermore, from the results of observations of teacher activities in carrying out learning in cycle I, an average score of 72% (Good) was obtained and in cycle 2 it increased to 92% (Very Good) and the results of observations of student activities in cycle I obtained an average score of 62% (Good) and increased in the second cycle to 92% (Very Good). Thus, it was concluded that by using the Mind Mapping learning model there was an increase in student learning outcomes in the science and science subject in class V of SD Negeri 066050 Medan for the 2024/2025 academic year.

Keywords: Problem Based Learning, Learning Outcomes, Mathematics

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* kelas V SD Negeri 066050 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025. Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas V sebanyak 20 orang. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah observasi dan tes. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Mind Mapping*. Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPAS MELIHAT KARENA CAHAYA, MENDENGAR KARENA BUNYI Dikelas V SD Negeri 066050 Medan Baru Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan pada sat pretest (tes awal) yang mendapat nilai tuntas 5 siswa atau 25%

sedangkan yang mendapatkan nilai tidak tuntas 15 siswa atau 75%, dengan rata-rata hasil belajar 56,7. Hasil penelitian pada siklus I meningkat menjadi 8 siswa tuntas atau 40% sedangkan yang tidak tuntas 12 siswa atau 60% dengan nilai rata-rata 65. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar siswa meningkat menjadi 17 orang atau 85% siswa yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas 3 siswa atau 15% dengan nilai rata-rata 87, maka terjadi peningkatan pada siklus I hingga siklus II dan telah memenuhi ketuntasan yang sudah ditentukan. Selanjutnya dari hasil observasi aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata 72% (Baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92% (Sangat Baik) dan hasil observasi terhadap kegiatan siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 62% (Baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 92% (Sangat Baik). Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS di kelas V SD Negeri 066050 Medan tahun ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Learning Outcomes, Mathematics*

A. Pendahuluan

Sekolah adalah suatu lembaga untuk proses belajar mengajar. Dimana strategi sebagai upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadi proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan dapat mencapai hasil yang maksimal. Karena itu, seorang guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif yaitu pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dalam proses kegiatan pembelajaran. Siswa merupakan aktor utama dalam proses pembelajaran, dengan kata lain siswa harus dapat memanfaatkan situasi guru yang berperan sebagai fasilitator, guru sebagai fasilitator memahami dan terampil dalam menerapkan model pembelajaran

sehingga dapat berlangsung secara efektif, efisien dan tepat sasaran. Seorang guru sebagai pengendalian kegiatan belajar mengajar di dalam kelas harus menguasai dan tahu kelebihan serta kekurangan dari model yang dipilih oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di kelas V SD Negeri 066050 Medan tahun ajaran 2024/2025.

, dalam pelajaran tematik terdapat kurang aktifnya siswa dalam pelajaran ini disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan guru kurang bervariasi, guru banyak menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh dengan materi yang diajarkan sehingga keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KKM) masih belum optimal dan

kurang termotivasi untuk diberikan oleh guru.

B. Metode Penelitian

Mind Mapping diciptakan pertama kali oleh Tony Buzan di Inggris, seorang pakar pengembangan otak, kreativitas dan revolusi Pendidikan sejak awal tahun 1970-an. *Mind Mapping* yang dikembangkan Tony Buzan didasarkan pada riset tentang bagaimana otak yang sebenarnya. Metode *Mind Mapping* adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Tony Buzan, kepala Brain Foundation. Peta pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi.

Buzan (2011: 12) mengemukakan bahwa "*Mind Mapping* adalah cara mencatat kreatif, efektif, dan akan memetakan pemikiran. *Mind mapping* lebih merangsang secara visual daripada model pencatatan tradisional, yang cenderung linear dan satu warna." Diagram *Mind Mapping* dibuat dengan berbagai gambar dan warna yang menarik. Hal ini dimaksud agar anak-anak didik mampu meningkatkan daya ingat terhadap materi pelajaran. *Mind Mapping* membantu belajar, menyusun, dan menyimpan sebanyak mungkin

informasi yang diinginkan, dan mengelompokkannya, dengan *Mind Mapping* semakin banyak kita tahu dan belajar akan semakin mudah belajar dan mengetahui lebih banyak informasi.

Doni Swadarwa (2013:3) mengatakan bahwa "*Mind Mapping* adalah cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, mudah dan berdaya guna karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita". Istarani (2012: 55) menyatakan bahwa "*Mind Mapping* merupakan penyampaian ide atau konsep serta masalah dalam pembelajaran kemudian dibahas dalam kelompok kecil sehingga melahirkan berbagai alternatif-alternatif pemecahannya."

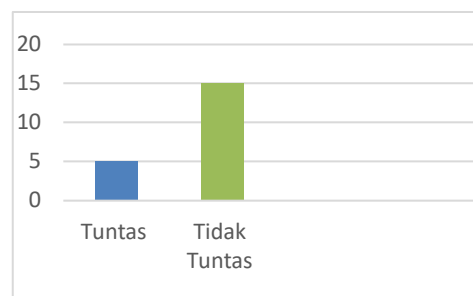
Windura (2016:6) mengatakan bahwa "*Mind Mapping* adalah suatu teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir dan belajar". Imas Kurniasih dan Berlin Sani (2015:53) mengatakan bahwa "*Mind Mapping* disebut pemetaan pikiran atau peta pikiran, adalah salah satu cara mencatat materi pelajaran yang memudahkan siswa belajar". Salah satu metode pembelajaran inovatif adalah *Mind Mapping*. Penerapan model mind mapping

sebagai metode pembelajaran selain dapat memikat perhatian anak, juga dapat merangsang atau memotivasi kegiatan anak. Anak akan mencatat atau meringkas menggunakan kata kunci (keyword) dan gambar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

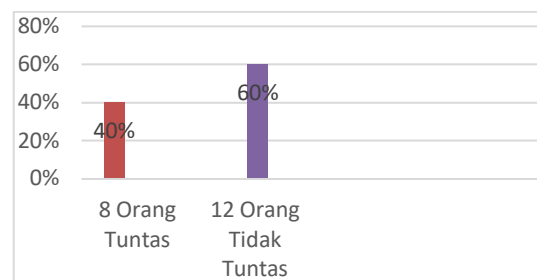
Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti dan guru melakukan kerjasama yang mana peneliti bertindak sebagai guru dan guru bertindak sebagai pengamat yang mengamati guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya pendekatan belajar. Salah satu dari bagian dari faktor pendekatan belajar yaitu penggunaan model pembelajaran yang bervariasi ketika menyampaikan materi kepada siswa, yang mana akan membuat pembelajaran menjadi menarik dan tidak monoton atau membosankan pada saat proses pembelajaran.

1. Ketuntasan Hasil Belajar Individu pada Pre Test

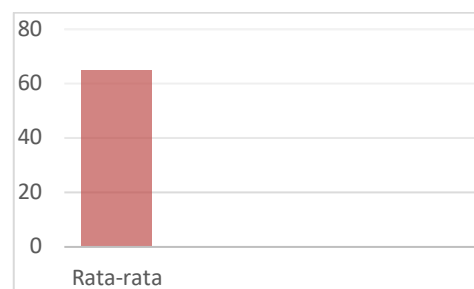


Gambar Grafik hasil belajar individu siswa

2. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Pre Test



3. Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I



Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I dapat diketahui bahwa dari 20 siswa setelah diberikan tindakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* menunjukkan bahwa pada siklus I terdapat 8 orang siswa yang tuntas dari hasil belajarnya dengan

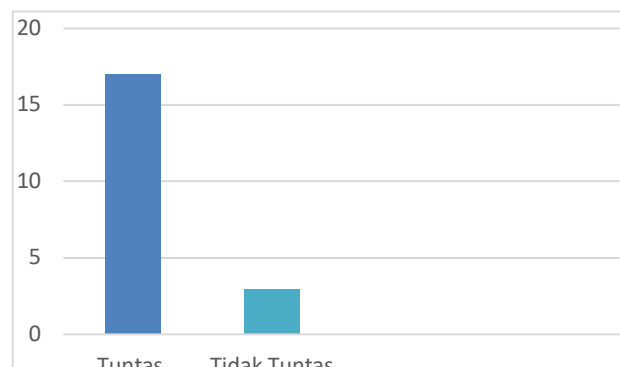
persentase 40% sedangkan 12 orang siswa tidak tuntas hasil belajarnya dengan persentase 60% dan nilai rata-rata kelas 65.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

mengobservasi tingkat kemampuan siswa dengan tujuan dan observasi ini adalah guna menilai bagaimana sikap dan keterampilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPAS melihat karena cahaya, mendengar karena bunyi dikelas v sd negeri 066050 medan baru tahun pembelajaran 2024/2025. proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* pada siklus I meningkatkan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis serta meningkatkan semangat siswa dalam belajar. Hasil data observasi mencapai 62% termasuk ke dalam kriteria baik.

Hasil Tindakan Siklus II

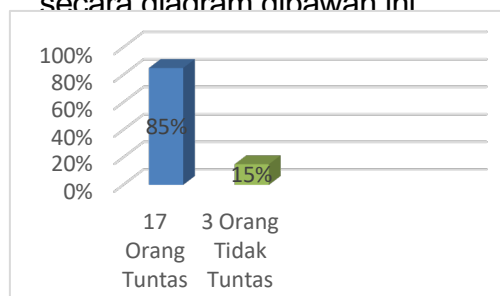
Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu pada siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



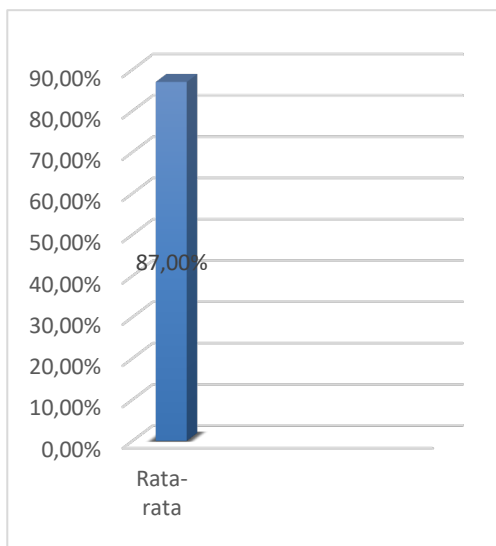
Berdasarkan table diatas dapat dilihat dari 20 siswa, 17 siswa mendapat nilai tuntas dan mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan 3 orang siswa tidak tuntas dan tidak mencapai Nilai Ketuntasan Minimum (KKM). Berdasarkan table 4. Siswa yang dikatakan tuntas belajara adalah siswa yang mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan sekolah yaitu 70.

Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II

Untuk melihat perbandingan ketuntasan secara klasikal dapat dilihat secara dianram dibawah ini



Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II dapat diketahui bahwa dari 20 siswa setelah diberikan tindakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping menunjukkan bahwa siklus II terdapat 17 siswa yang tuntas hasil belajarnya dengan persentase 85% sedangkan sebanyak 3 siswa tidak tuntas belajarnya dengan persentase 15% dan rata-rata kelas 87.

D. Kesimpulan

Dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata Pelajaran IPAS di kelas V melihat karena cahaya, mendengar karena bunyi dikelas V sd negeri 066050 medan baru tahun pembelajaran 2024/2025. meningkatkan hasil belajar siswa. Hal

ini dapat dilihat pada hasil belajar yang diperoleh siswa secara individu yaitu pra siklus dengan rata-rata 56,7, pada siklus I meningkat dengan rata-rata 65,15 dan pada siklus II semakin meningkat yaitu memperoleh rata-rata sebesar 86,9. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman (2013) *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Agus Suprijono (2010) *Belajar dan Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arifah, A. (2020) 'Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Mind Mapping Mata Pelajaran IPA Kelas IV MIN 3 Medan', pp. 109–116.
- Arifin, M.N. and Dkk (2019) 'Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Tematik', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8, pp. 1–8.
- Asep Jihad dan Abdul Haris (2013) *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Asep Jihad dan Abdul Haris (no date) *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (2010) *Slameto*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Buzan (2011) *Buku Pintar Mind Mapp*. jakarta: PT Gramedia Pustaka

- | | |
|---|---|
| <p>Utama.</p> <p>Dimyanti dan Mudjiono (2013) <i>Belajar dan Pembelajaran</i>. Jakarta: Rineka Cipta.</p> <p>Gagne dan Bring (2011) <i>Penelitian Tindakan Kelas</i>. Jakarta: Gaung Persada.</p> <p>Gaol, R.L. and Simarmata, E.J. (2019) 'Efektivitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa', <i>Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan</i>, 3(4), pp. 1032–1035.</p> <p>Ika Berdiati (2015) <i>Pembelajaran Efektif</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</p> <p>Kunandar (2016) <i>Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru</i>. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.</p> <p>Muhibbin Syah (2010) <i>Pendidikan dengan Pendekatan Baru</i>. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.</p> <p>Nur Hamidah (2014) <i>Strategi Belajar Mengajar Di Kelas</i>. Jakarta: Prestasi Pustakarya.</p> <p>Ramadhani, S.P. (2018) 'Peningkatan Hasi Belajar IPA melalui Mind Mapping di SDN Manggarai 17 Pagi Tentang Bagian Tumbuhan dan Fungsinya', <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar</i>, 2(1), pp. 89–106.</p> | <p>Rusman (2015) <i>Belajar dan Pembelajaran Beroirentasi Standar Proses Pendidikan</i>. Jakarta: Kencana.</p> <p>Saur Tampubolon (2014) <i>Penelitian Tindakan Kelas</i>. Jakarta: Erlangga.</p> <p>Shoimin (2019) <i>68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013</i>. Yogyakarta: AR Ruzz Media.</p> <p>Silvia, E. (2020) 'Peningkatkan Hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran Mind Mapping di SDN Ciater 03 Tangerang Selatan', <i>Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan</i>, 1(1), pp. 22–29. Available at: https://doi.org/10.37478/jpm.v1i1.342.</p> <p>Skinner (2013) <i>Belajar dan Pembelajaran</i>. Jakarta: PT Rineka Cipta.</p> <p>Swadarma (2013) <i>Penerapan Mind Mapp</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>Trianto (2010) <i>Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif</i>. Jakarta: Prenada Media Group.</p> <p>Watipah, Y. (2020) 'Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model Discovery Learning di Kelas IV Sekolah Dasar', <i>Journal on Teacher Education</i>, 1(1), pp. 12–23. Available at: https://doi.org/10.31004/jote.v1i1.501.</p> |
|---|---|